

PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN TERKAIT PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS PEMBANTU GOLODUKAL

Eufrasia Prinata Padeng^{1*}, Dionesia Octaviani Laput², dan Oktaviani Djehamur³

riny.padeng90@gmail.com¹

dinnylaput9@gmail.com²

Prodi D III Kebidanan UNIKA Santu Paulus Ruteng^{1,2} Mahasiswa D III Kebidanan UNIKA Santu Paulus Ruteng³

ABSTRACT

Umbilical cord care is very important in understanding by mothers who have newborns. The incidence of infection in newborns in Indonesia is the second leading cause of death after asphyxia neonatorum. Most newborn infections are tetanus neonatorum which is transmitted through the umbilical cord, therefore it is very important to know how to care for the umbilical cord. This service aims to provide counseling to TM III pregnant women regarding proper and correct umbilical cord care practices so that infection does not occur. The method used in this service is counseling with the help of leaflets and slide shares (power point). The result of this dedication is that pregnant women understand and understand about proper and correct umbilical cord care.

Keyword : Counseling, Pregnancy, Umbilical Cord

ABSTRAK

Perawatan tali pusat sangat penting dipahami oleh ibu yang memiliki bayi baru lahir. Angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir di Indonesia merupakan penyebab kematian nomor dua setelah asfiksia neonatorum. Sebagian besar infeksi pada bayi baru lahir adalah tetanus neonatorum yang ditularkan melalui tali pusat, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui cara perawatan tali pusat. Pelayanan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil TM III tentang praktik perawatan tali pusat yang baik dan benar agar tidak terjadi infeksi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dengan bantuan leaflet dan slide share (power point). Hasil dari pengabdian ini adalah ibu hamil memahami dan memahami tentang perawatan tali pusat yang baik dan benar.

Kata Kunci : Konseling, Kehamilan dan Perawatan tali pusat

PENDAHULUAN

Bayi Baru Lahir disebut juga dengan neonatus merupakan individu yang sedang bertumbuh. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan Berat badan

Lahir 2500-4000 gram¹

Bayi baru lahir sangat rentan dengan infeksi. Salah satu infeksi yang sering

¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.pdf* (Jakarta, 2010).

terjadi disebabkan karena adanya permasalahan pada tali pusat bayi. Tali pusat merupakan saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan ibu. Tali pusat juga memiliki peran dalam pertumbuhan dan perkembangan janin. Melalui tali pusat inilah makanan, oksigen serta nutrisi lain di peroleh bayi dari ibu. Saat bayi sudah dilahirkan maka tali pusat sudah tidak dibutuhkan lagi²

Perawatan tali pusat merupakan salah satu perawatan yang sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi. Untuk itu, diperlukan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat yang baik dan benar³

Pentingnya perawatan tali pusat ini untuk menekan salah satu penyebab kematian neonatal tertinggi. Setiap tahunnya sekitar 500.000 bayi meninggal karena tetanus toxoid dan 400.000 akibat infeksi bakteri. Hal ini dapat di lihat dari Angka kesakitan dan juga angka kematian neonatus⁴ Menurut data WHO 2016 di Indonesia Angka kematian Bayi mencapai 35/1000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survei Kesehatan rumah tangga tahun 2015, penyebab langsung kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah asfiksia 27%, Tetanus Neonatorum 10%, masalah pemberian makanan 10%, gangguan hematologi 6%, dan lain lain 13%⁵

² Ibid.

³ Nor Asiyah, Islami Islami, dan Lailatul Mustagfiroh, "Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat," *Indonesia Jurnal Kebidanan* 1, no. 1 (2017): 29.

⁴ Stefanus Timah, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan" 09, no. 2 (2020): 155–163.

⁵ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia 2016, Profil Kesehatan Provinsi Bali*, 2016, [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf)

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Golodukal wilayah kerja Puskesmas La'o Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini di pilih sebagai tempat tujuannya karena merupakan salah satu Puskesmas Pembantu yang memiliki ibu hamil TM III dan sudah bisa di berikan penyuluhan terkait perawatan tali pusat. Berdasarkan wawancara dengan Bidan Koordinator setempat, ibu-ibu hami TM III mendapatkan pelatihan terkait perawatan tali pusat sehingga minim juga pengetahuan ibu-ibu terkait cara perawatan tali pusat. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk menambahkan pengetahuan ibu terkait perawatan tali pusat yang baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Golodukal yang beralamat di Golodukal Kecamatan Langke Rembong, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Pendekatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah penyuluhan secara tatap muka dengan para peserta. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 15 orang ibu hamil TM III.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Desember 2020. Kegiatan diawali dengan survey lapangan sebagai tahapan untuk mengurus izin dan wawancara awal dengan bidan koordinator. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan bidan Koordinator di dapatkan hasil bahwa selama pandemi ini ibu hamil jarang mendapatkan penyuluhan

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan sudah dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Golodukal dengan sasaran ibu hamil TM III. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti segala rangkaian kegiatan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil pretest dan posttest mereka. Pada saat penyuluhan berlangsung peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal terkait kehamilannya dan persiapan persalinan yang belum di pahami. Dalam kegiatan ini para peserta juga diberikan leaflet yang berisikan materi terkait perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sehingga tidak terjadi infeksi.

Di awal kegiatan dilakukan pretest dan hampir sebagian ibu-ibu hamil yang tidak memahami tentang pentingnya perawatan tali pusat yang baik dan benar. Penelitian yang dilakukan oleh Pricilia (2016) mendapatkan hasil ibu hamil wajib

lagi dan terkait materi tentang perawatan tali pusat memang belum di ketahui oleh para ibu hamil TM III sehingga bidan koordinator sangat mengantusias kegiatan yang akan dilakukan ini.

Berdasarkan hal tersebut, bersama dengan bidan kami ingin melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil TM III terkait perawatan tali pusat, karena merujuk dari data yang ada bahwa tingginya Angka kematian bayi juga salah satunya disebabkan karena infeksi.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah dimulai dari survey lapangan, menyusun materi, sebelum di mulai penyuluhan diawali dengan pretest, penyuluhan terkait perawatan tali pusat dan terakhir adalah Post test.

meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan tali pusat sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi baru lahir⁶.

Bidan Koordinator dan juga para ibu hamil menginginkan kegiatan penyuluhan seperti ini tetap akan terus dilaksanakan tiap bulan di Puskesmas karena akan membantu pemahaman para ibu hamil. Materi yang akan di sampaikan tentunya selalu berbeda.

⁶ Vetty Pricilia, "Gambaran Kejadian Infeksi Bayi Baru Lahir di Bagian Perinatologi RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2012," *NERS Jurnal Keperawatan* 9, no. 1 (2016): 66.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pemberdayaan kepada ibu hamil hamil TM III dalam menambah pengetahuan mereka terkait perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Hasil kegiatan berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kegiatan berlangsung dengan cara Penyuluhan dengan menggunakan tatap

muka. Penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat. Dari hasil penyuluhan semua ibu sudah bisa merawat tali pusat dengan baik dan benar. Hal ini bisa dilihat dari hasil posttest sebelum dan sesudah penyuluhan. Peserta kegiatan juga mengharapkan akan di buat lagi kegiatan seperti ini dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, Nor, Islami Islami, dan Lailatul Mustagfiroh. "Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat." *Indonesia Jurnal Kebidanan* 1, no. 1 (2017): 29.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.pdf*. Jakarta, 2010.

———. *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2016.*
<http://www.depkes.go.id/resources/d>

[ownload/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf](http://pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf).

Pricilia, Vetty. "Gambaran Kejadian Infeksi Bayi Baru Lahir di Bagian Perinatologi RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2012." *NERS Jurnal Keperawatan* 9, no. 1 (2016): 66.

Timah, Stefanus. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan" 09, no. 2 (2020): 155–163.